

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin sudah diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada saat nasabah datang ke bank untuk melakukan proses wawancara. Selanjutnya PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin melakukan pengecekan melalui SLIK OJK yang menyimpan informasi debitur. Adapun analisis yang digunakan dalam penerapan prinsip kehati-hatian adalah analisis 5C yaitu : *Character* (karakter/watak), *Capital* (modal), *Capacity* (kemampuan), *Collateral* (jaminan), dan *Condition of Economy* (kondisi perekonomian).
2. Hambatan atau kendala yang terjadi pada penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan adalah dalam menilai karakter nasabah. Hal ini dapat dilihat pada saat pengajuan nasabah tersebut mudah untuk diajak berkomunikasi namun pada saat nasabah tersebut mengalami macet dalam pembiayaannya maka nasabah itu selalu menghindar dan mencari-cari alasan untuk tidak membayar kewajibannya. Hal inilah yang menjadi kendala bagi PT. Bank Syariah Indonesia karena karakter nasabah yang berubah-ubah tidak sama seperti pengajuan diawal.

**B. Saran-saran**

1. Untuk PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin kedepannya lebih ditingkatkan lagi dalam penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan khususnya dalam menilai karakter nasabah agar pembiayaan yang diberikan benar-benar kepada orang yang tepat.
2. Untuk para pembaca skripsi ini, semoga skripsi ini dapat menjadi bahan referensi bagi para pembaca untuk menulis karya-karya ilmiah yang lainnya yang berkaitan dengan pembahasan yang penulis buat.
3. Dan untuk saya sendiri selaku penulis skripsi ini mohon maaf masih banyak kesalahan serta kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Dengan adanya skripsi saya ini semoga dapat membantu para pembaca untuk menambah wawasan ataupun referensi dalam penulisan karya-karya ilmiah lainnya.

